



Digital Promotion And Financial Literacy In Food Stall Traders Group In Mautapaga District

Promosi Digital Dan Literasi Keuangan Pada Kelompok Pedagang Warung Makan Di Kelurahan Mautapaga

Yulius Laga^{1*}, Gabriel Tanusi²

^{1,2}Manajemen, Universitas Flores, Indonesia

E-Mail: ¹leonlaga27@gmail.com, ²tanusigabriel@gmail.com

*Makalah: Diterima 21 November 2023; Diperbaiki 25 November 2023; Disetujui 30 27 November 2023
Corresponding Author: Yulius Laga*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai bentuk partisipasi kepada masyarakat dalam menghadapi situasi pandemic Covid 19, secara khusus bagi kelompok pedagang di wilayah Kelurahan Mautapaga, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Pengabdian dilaksanakan selama 2 hari dimulai dari tanggal 6 sampai 7 November 2023. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah dengan memberikan materi sekaligus praktek dalam membuat promosi sederhana secara digital (online) dengan memanfaatkan media sosial selain itu kelompok pedagang juga diberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan secara sederhana (Literasi Keuangan) untuk mengatur keuangan usaha. Kegiatan ini melibatkan 5 kelompok pedagang dan 10 orang mahasiswa, hasil kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi pemahaman bagi masyarakat kelompok pedagang dalam upaya peningkatan promosi usaha dan mendapatkan pemahaman umum tentang literasi keuangan, luaran lainnya adalah praktek lapangan bagi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Kata Kunci: Promosi Digital, Literasi Keuangan, Pedagang

Abstract

This service activity was carried out as a form of participation to the community in the face of the Covid 19 pandemic, specifically for merchant groups in the Mautapaga Village area, Ende Regency, East Nusa Tenggara (NTT) Province. The service was carried out for 2 days starting from 6 to 7 November 2020. This community service was carried out with the lecture method by providing material as well as practice in making simple promotions digitally (online) by utilizing social media besides that the merchant group was also given an understanding of financial management in simple terms (Financial Literacy) to manage business finances. This activity involves 5 groups of traders and 10 students, the results of this activity are expected to contribute to understanding for the community of merchant groups in an effort to increase business promotion and gain a general understanding of financial literacy, another output is field practice for students who have taken entrepreneurship courses.

Keyword: Digital Promotion, Financial Literacy, Traders

1. Pendahuluan

Teknologi memberikan dampak menyeluruh pada aspek kehidupan masyarakat, hal ini ditambah dengan dampak Pandemic Covid 19 yang menyebabkan terjadinya percepatan atau akselerasi dalam upaya penerapan teknologi, disisi lain pemahaman akan literasi keuangan juga menjadi hal penting dan mendesak yang perlu sebagai daya dukung utama bagi kelompok dagang dalam mengelola keuangan secara mandiri sehingga sinergisitas antara kemajuan teknologi juga diimbangi dengan pengetahuan dan keterampilan pedagang dalam melakukan inovasi dan ekspansi usaha secara berkelanjutan. Promosi digital melalui pemanfaatan media online merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh kelompok pedagang untuk tetap menajalankan usaha di tengah pandemic ini.

Penelitian [1] ini medeskripsikan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak memanfaatkan media sosial seperti Instagram dalam mempromosikan penjualannya. Pemanfaatan media online yang dilakukan adalah dengan memberikan contoh promosi melalui facebook dan Instagram dari sehingga harapannya pedagang dapat melakukan hal tersebut untuk usahanya, sedangkan pemahaman literasi keuangan menjadikan pelaku bisnis (kelompok pedagang) memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan serta mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan dalam usahanya [2], juga mampu mengambil keputusan secara efektif dan efisien agar usaha yang dimilikinya menghasilkan keuntungan yang maksimal. [3] menjelaskan bahawa pemahaman mengenai Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang tentang keuangan serta mempengaruhi dalam pengambilan keputusan strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan bagi pemilik usaha. [4] Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Dengan temuan ini di harapkan muncul dukungan yang signifikan dari pemerintah sebagai regulator, akademisi sebagai edukator, swasta sebagai katalisator, dan komunitas sebagai pendorong untuk pengembangan literasi keuangan pada UMKM.

Pengabdian masyarakat ini diawali pada kelompok kecil pedagang disekitar wilayah Kelurahan Mautapaga, yang kemudian apabila dampaknya positif maka diharapkan akan meningkatkan penerapannya pada kelompok yang lebih besar. Peran serta mahasiswa dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat dan kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kapasitas dan pemahaman akademik secara aplikatif. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain, adalah untuk mempererat hubungan kekerabatan civitas akademika masyarakat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores dengan kelompok pedagang di wilayah Kelurahan Mautapaga Kabupaten Ende, [5] membantu kelompok pedagang dalam melakukan promosi penjualan dan memudahkan dalam transaksi bisnis dengan pelanggan dan pemasok barang sehingga meningkatkan hasil penjualan. Selain mempererat hubungan kekerabatan tujuan lain dari kegiatan ini adalah meningkatkan produktivitas dan kreativitas kelompok pedagang dalam upaya peningkatan pendapatan dan pemahaman serta daya tanggap kelompok pedagang pada kemajuan teknologi, serta menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa [6].

2. Metode

1. Identifikasi Masalah

Proses identifikasi masalah pertama adalah mengenai pemahaman kelompok pedagang tentang Literasi Keuangan. Proses identifikasi kedua adalah informasi mengenai upaya pedagang dalam melakukan penjualan secara khusus mengenai Promosi Digital

2. Observasi Lapangan

Pengamatan dilakukan untuk memudahkan dalam pendekatan pada kelompok pedagang agar mau berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, termasuk pendekatan sosial pada kelompok pedagang untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama masa pandemi dan solusi yang diperlukan dalam membantu kelompok pedagang untuk mampu bertahan dan usaha yang dimiliki dapat memberikan keuntungan.

3. Persiapan

Persiapan administrasi guna melengkapi kepentingan dan undangan pada kelompok pedagang di Kelurahan Mautapaga, penetapan lokasi untuk mengumpulkan peserta dan pelaksanaan kegiatan.

4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian bagi kelompok pedagang di Kelurahan Mautapaga, Kabupaten Ende ini dilakukan dengan metode ceramah dan pemberian materi dan diskusi bersama dengan kelompok pedagang. Teknis pelaksanaan kegiatan ini:

Hari Pertama: 6 November 2023

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan sharing informasi dengan cara memberikan materi dan contoh penerapan pada media online. Ruang lingkup kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

- a) Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah kelompok pedagang rumah makan wilayah Kelurahan Mautapaga.
- b) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta mencari alternatif pemecahannya dengan mempergunakan pendekatan ilmiah dan kemajuan IPTEK

Hari Kedua: 7 November 2023

- a) Meningkatkan produktivitas dan kreativitas pedagang dalam proses adaptasi kemajuan teknologi dan pemahaman literasi keuangan
- b) Menambah pendapatan dan pemahaman pengelolaan untuk inovasi produk pada warung makan
- c) menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa dan pemahaman teknis.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Ende. Bentuk kegiatan ini adalah pemberian materi ceramah dan pengaplikasian yang ditindaklanjuti dengan pendampingan lapangan dalam peningkatan inovasi pedagang di warung makan sebagai bentuk pengembangan usahanya. Kegiatan ini melibatkan pedagang yang berada disepertaran wilayah Kelurahan Mautapaga sebanyak 5 kelompok. Kegiatan pengabdian juga melibatkan mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores yang berjumlah 10 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi pada kelompok pedagang warung makan di Kelurahan Mautapaga ini memberikan kontribusi penting mengenai pentingnya pemahaman tentang keuangan dan pemanfaatan teknologi melalui media sosial. Kegiatan pretest pemahaman masyarakat yang berkaitan dengan promosi digital berdasarkan hasil sharing dan diskusi diantaranya:

- a) Keterbatasan kelompok pedagang pada akses media promosi termasuk penggunaan teknologi digital, hal lain juga karena keterbatasan koneksi internet;
- b) Sebagian besar pedagang juga kurang terlibat dan interaksi secara personal sehingga kurang menjaga hubungan baik dengan pembeli atau pelanggan;

dan pemahaman akan literasi keuangan pada kelompok pedagangpun terdapat beberapa permasalahan diantaranya:

- a) Kurangnya pemahaman akan pengelolaan kas secara efektif sehingga sulit untuk memahami perkembangan usahanya;
- b) Kelompok pedagang lemah dalam membuat perencanaan keuangan, secara khusus untuk jangka panjang.
- c) Kelompok pedagang yang belum memahami akan resiko keuangan dan penggunaan teknologi keuangan termasuk pemanfaatan penggunaan aplikasi keuangan yang memudahkan dalam proses usaha dagangnya; dan
- d) Tidak memiliki pemahaman dasar konsep keuangan dan kesulitan dalam membuat keputusan yang informatif dan terstruktur.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan



Gambar 2. Pemaparan materi

Hasil pretest dari kegiatan ini adalah: Sebagian besar kelompok pedagang mengerti tentang peran media promosi termasuk memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan usaha dagangnya, pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendampingan yang intensif dan sharing informasi berhubungan dengan kendala yang dihadapi oleh masyarakat, Hal lain yang dilakukan adalah dengan menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan pelanggan melalui media sosial. Hasil pretest materi literasi keuangan menunjukkan peningkatan pemahaman dasar akan informasi keuangan dan perencanaan keuangan yang baik bagi kelompok pedagang dalam membuat laporan keuangan secara sederhana. Kelompok pedagang juga telah memahami resiko keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan yang sesuai dengan usaha dagangnya.

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi bagi para pedagang di Kelurahan Mautapaga Kabupaten Ende dalam kaitannya dengan dampak Pandemi Covid 19 yang membatasi aksesibilitas. Pengabdian ini menjadi penting bagi peningkatan pemahaman pada kelompok pedagang menjadi informasi penting bagi pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat dan upaya peningkatan pendapatan pedagang di Kelurahan Mautapaga Kabupaten Ende. Kesimpulannya adalah:

1. Peningkatan pemahaman kelompok pedagang akan promosi digital secara sederhana dan pemahaman akan literasi keuangan dalam mengembangkan usaha dagangnya.
2. Kelompok pedangan juga memperoleh pengetahuan khususnya penggunaan teknologi digital dan kemajuannya pada usaha dagang.
3. Peningkatan kesadaran kelompok pedagang akan teknologi keuangan dan informasi keuangan sehingga mendukung perilaku positif dalam peningkatan usaha dagangnya.
4. Peningkatan keterampilan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam ekonomi lokal dan sikap tanggung jawab terhadap kelompok dagang.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: (1) Dr. Simon Sira Padji, M.A. Selaku Rektor Universitas Flores, Ibu Iryani Dewi Soleiman, S.E.,M. Sc. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bapak Lambertus Langga, S.E., M. Sc Ketua Program Studi Manajemen, (2) Kelompok pedagang Kelurahan Mautapaga atas paertisipasi dan kerjasamanya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan ini, (3) Tim dosen dan mahasiswa/I Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Flores yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga dapat terlaksana dengan lancar dan sukses

References

- [1] A. A. Effendy dan D. Sunarsi, "Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 4, no. 3, hal. 702–714, 2020.
- [2] R. Amaliyah dan R. S. Witiastuti, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di

- Kalangan UMKM Kota Tegal,” *Manag. Anal. J.*, 2015, doi: 10.15294/maj.v4i3.8876.
- [3] B. D. Anggraeni, “Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi kasus: UMKM Depok,” *J. Vokasi Indones.*, vol. 3, no. 1, 2016.
- [4] D. Aribawa, “Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah,” *J. Siasat Bisnis*, vol. 20, no. 1, hal. 1–13, 2016.
- [5] K. Srirejeki, “ANALISIS MANFAAT MEDIA SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ANALYSIS OF THE USE OF SOCIAL MEDIA TO EMPOWER SMALL MICRO MEDIUM ENTERPRISE (SMEs),” *J. Masy. Telemat. dan Inf.*, vol. 7, no. 1, 2016.
- [6] L. W. Evelina dan F. Handayani, “Penggunaan Digital Influencer dalam Promosi Produk (Studi Kasus Akun Instagram@ bylizzieparra). *Warta ISKI*, 1 (01), 71.” 2018.